

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih tempat penelitian dan pengambilan data pada PT Fajar Mandiri Baros-Serang. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2019 sampai dengan selesai.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dititik kesimpulannya.¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Fajar Mandiri Baros-Serang yang jumlah karyawannya 61 orang.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet ke-26, h.80

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.²

Sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan di PT Fajar Mandiri Baros-Serang. Metode sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan (angka).

2. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari:

² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2018), Cet Ke-1, h.30

a. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh langsung pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban atau respon yang diajukan (kuesioner) oleh peneliti kepada para karyawan PT Fajar Mandiri Baros-Serang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi tangan kedua yang sudah dikumpulkan oleh beberapa orang (organisasi) untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian.³ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari PT Fajar Mandiri Baros-Serang meliputi profil PT Fajar Mandiri Baros-Serang, Struktur organisasi PT Fajar Mandiri Baros-Serang.

³ Edi Riadi, *Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), h.48

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Kuesioner seperti halnya interview, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau tentang orang lain.⁴

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner atau angket tertutup dimana responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan. Adapun skala yang digunakan peneliti didalam instrument ini adalah skala likert. Skala likert mengharuskan responden untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak menjawab (N), tidak setuju (TS), dan

⁴ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), Edisi ketiga Cet Ke-3, h.137

sangat tidak setuju (STS). Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau sikap.⁵

Data diukur dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Penilaian Pengukuran Persepsi

Nomor	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Tidak Menjawab	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

⁵ Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h.32-33

2. Wawancara

Wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala cabang dan bagian personalia di PT Fajar Mandiri Baros-Serang.

3. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini studi pustaka dilakukan dengan mencari landasan teoritis yang berhubungan dengan judul penelitian dan buku serta jurnal yang relevan.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁷ Ketentuan untuk valid atau tidaknya suatu *item* apabila nilai ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka dinyatakan

⁶ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, h.97

⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2018), Cet Ke-1, h.46

valid, sebaliknya jika nilai ($r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$) maka dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas setian variabel dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistik 20.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁸ Teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument penelitian tergantung dari skala yang digunakan. Salah satu teknik pengukuran reliabilitas yaitu *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas >

⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2018), Cet Ke-1, h.55

0,60.⁹ Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 20.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah, mengevaluasi dan mentransformasi data mentah ke statistik dan ke informasi statistik, serta memahami dan mengkaji serta menginterpretasikan informasi statistik tersebut, kemudian mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berguna untuk pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan.¹⁰

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak

⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2018), Cet Ke-1, h.57

¹⁰ Abuzar Asra, dkk, *Metode Penelitian Survei, ...* , h.183

memerlukan persyaratan asumsi klasik. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada data kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik,

jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik.¹¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi diartikan sebagai suatu analisis tentang hubungan suatu variabel kepada variabel lain, yaitu variabel bebas dalam rangka membuat estimasi atau prediksi dari nilai rata-rata variabel terikat dengan diketahuinya nilai variabel bebas.¹³

¹¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015), h.120

¹² Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Edisi Kedua Cet Ke-13, h.179

¹³ Edi Riadi, *Statistika Penelitian,*, h.145

3. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel independen.¹⁴

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data menggunakan IBM SPSS Statistik 20.

4. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua

¹⁴ Ananta Wikrama Tungga, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.122

variabel atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya pengaruh penerimaan insentif (x) terhadap motivasi kerja (y).

Menurut Syofian Siregar dalam bukunya *metode penelitian kuantitatif*, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan
(Diambil dari buku *metode penelitian kuantitatif* karangan Syofian Siregar)

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat kuat

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Kd) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk

mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih x (bebas) terhadap variabel y (terikat).¹⁵

Adapun cara mengetahui tingkat hubungan tersebut digunakan rumus $KD = R^2 \times 100\%$ yang diolah dengan IBM SPSS Statistik 20.

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dibedakan menjadi:

1. Variabel independen (variabel bebas). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2018), Cet ke-1, h.252

yang menjadi variabel bebas adalah penerimaan insentif.

2. Variabel dependen (variabel terikat). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi kerja.¹⁶

Adapun untuk memperjelas kedua variabel ini, maka penulis menyajikan data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3.

Indikator Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
Penerimaan Insentif (X)	Insentif adalah pemberian tambahan upah untuk menghargai dan menambah motivasi karyawan berkat kerja atau kinerjanya yang berhasil. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan tanggung jawab atau dorongan kepada karyawan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan Kesehatan 2. Tunjangan Hari Raya (THR) (yang diberikan sebesar 1xgaji perbulan) 3. Bonus tahunan (yang diberikan 	Skala Likert (skala sikap)	Suparno Eko Widodo (Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia)

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet ke-26,, h.39

	kerjanya atau meningkatkan produktivitasnya. Sistem pemberian insentif bisa berdasarkan jumlah output yang dihasilkan pekerja, berdasarkan bonus produksi, komisi, pengalamannya bekerja, prestasi, kelangkaan profesi, prestasi kepemimpinan dalam membawa keuntungan perusahaan, dan lain-lain. ¹⁷	setiap satu tahun sekali) 4. Komisi (yang diberikan 5% dari hasil penjualan) 5. Tunjangan makan		
Motivasi Kerja (Y)	motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi kerja, antara lain, atasan, kolega, sarana fisik, kebijaksanaan, perturan, imbalan jasa uang dan non uang, jenis pekerjaan dan tantangan. Motivasi individu untuk bekerja dipengaruhi pula untuk kepentingan pribadi dan kebutuhannya masing-masing. ¹⁸	1. Kebutuhan untuk aktualisasi diri 2. Kebutuhan untuk dihargai 3. Kebutuhan untuk dicintai dan disayangi 4. Kebutuhan akan rasa aman dan tentram 5. Kebutuhan fisiologi dasar	Skala Likert (skala sikap)	Teori Maslow Sadili Samsudin (Manajemen Sumber Daya Manusia)

¹⁷ Suparno Eko Widodo, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h.167

¹⁸ Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), Cet ke-1, h.282